

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Solo sebagai wilayah yang mampu mewakili dan menjawab tujuan penelitian. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2014) . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, merupakan metode ilmiah atau aspek kehidupan tertentu dari masyarakat, Data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu, menyebarkan kuesioner kepada responden yang sudah pernah menggunakan Citilink. Adapun data Sekunder dalam penelitian ini adalah data internal perusahaan Citilink, studi kepustakaan, jurnal, literatur yang berkaitan dengan informasi dokumentasi yang diambil melalui media internet.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono,

2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna layanan jasa Maskapai Citilink di Bandar Udara Adi Soemarmo Solo. Dikutip dari Citilink.co.id jadwal penerbangan dari Bandar Udara Adi Soemarmo Solo diperkirakan sebanyak 966 orang penumpang Citilink setiap minggu. Dalam penelitian ini responden dilakukan dengan sampel.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi yang dianggap mewakili sehingga dapat digeneralisasikan secara keseluruhan. Pengukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian dalam suatu objek. Untuk mengetahui ukuran sample dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Berikut bentuk rumus solvin yang digunakan :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- d = presesi (10%)

Dari rumus diatas didapat hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{966}{1 + 966(0,1)^2} \\ &= \frac{966}{10,66} \\ &= \mathbf{90,61 \text{ responden} \approx 100 \text{ responden}} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas, besar nilai sampel sebesar 91 orang. Untuk memudahkan perhitungan maka besarnya pengambilan sampel dibulatkan menjadi 100 orang dengan harapan jumlah tersebut dapat mewakili populasi.

3. Teknik Penarikan Sampel

Dalam memilih responden yang dijadikan sampel penulis menggunakan teknik probability sampling. Teknik probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam probability sampling digunakan teknik sampel simple random sampling. Menurut Sugiyono (2014), simple random sampling adalah teknik penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Jadi, dalam teknik ini peneliti mengambil sampel yang mencerminkan populasi yaitu penumpang Citilink di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner (daftar pernyataan) kepada responden (penumpang) yang dijadikan sampel untuk mendapat data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diangkat. Penumpang yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah penumpang yang sudah menggunakan jasa penerbangan dari maskapai Citilink di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Referensi kuesioner dalam penelitian ini diambil dari skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia yang disusun oleh Nadia Husnullaila pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pesawat Citilink”

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sumber data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah, artikel, dan juga situs web yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan

langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

2. Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan yakni sebagai berikut:

- a. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi fenomena
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
- c. Menetapkan rumusan masalah
- d. Menetapkan tujuan masalah
- e. Menetapkan hipotesis penelitian
- f. Menetapkan konsep variabel
- g. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan pengumpulan data
- h. Melakukan analisis data
- i. Melaporkan hasil penelitian

3. Waktu dan tempat penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai Desember pada tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan kepada responden yang sudah melakukan perjalanan menggunakan maskapai Citilink. Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo.

b. Jenis Data

1) Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner ke penumpang. Data primer dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012) Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau orang lain. Jadi, data sekunder diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Peneliti mencari informasi mengenai subjek penelitian melalui media internet, litelatur dan jurnal menjadi penunjang teori dalam penelitian ini

D. Analisis Data

A. Data Instrumen :

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item

yang tidak memiliki syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2017) harus dipenuhi dengan memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika koefisien antara item sama atau di atas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika koefisien nilai korelasinya di bawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan dari setiap butir instrumen penelitian karena instrumen dari tiap kuisioner tidak hanya valid namun harus reliable (dapat dipercaya). Menurut Sugiyono (2012) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relative sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliable).

B. Uji Analisis Regresi

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen (Huang, 2017). Formula matematis untuk mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen dikembangkan dengan persamaan berikut (Priyastama, 2017).

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

a : konstan

b : koefisien regresi atau slope

X : variabel independen

e : residual atau error

2. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Begitu juga sebaliknya, jika nilai yang mendekati 1 berarti

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

C. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan uji t, untuk menguji variabel bebas secara satu persatu ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Menentukan taraf nyata (level of significant) sebesar 0,05 atau 5%.

Kaidah pengujian Signifikasi :

1. jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka , H_a diterima (signifikan).
2. jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka , H_a ditolak (non signifikan).